



Warnet nakal di Timoho & Cokroaminoto dirazia

Siswa ketahuan nonton situs porno

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

WARNET NAKAL di Jogja dirazia

1 Warga dan tokoh agama melaporkan adanya dugaan warnet di Jalan Timoho dan HOS Cokroaminoto memberi kebebasan layanan Internet, termasuk bebas akses situs porno dan tempat khusus bersyrik ria.

2 Dinas Ketertiban Kota Jogja mengolok laporan dan memantau warnet yang dilaporkan dan kemudian bersama tim Polres, dan dinas terkait langsung beroperasi ke sasaran.

3 Seorang siswa ketahuan asyik mengakses situs porno. Siswa diben pembinaan.

4 Sedikitnya enam komputer dan satu server dialta, dan diserahkan ke polisi, untuk dijadikan barang bukti.

ditemukan di Jl HOS Cokroaminoto terdapat film dan gambar porno.

Tak hanya itu, petugas pun menangkap basah seorang pelajar dari SMK N terkenal di kota ini lagi asyik mengakses situs-situs porno. Siswa ini pun langsung dibina dan diarahkan, sebelum dilepaskan... "Siswa itu ke warnet justru saat jam sekolah," kata Kasi Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja. Tapi dia tak menjelaskan jumlah warnet yang dirazia secara rinci.

Situs porno

Saat ini sejumlah warnet di Jogja menyediakan ruang-ruang khusus, plus agak tersembunyi, sehingga memungkinkan pengguna berbuat nakal—termasuk mengakses situs porno dan berbuat melanggar etika dan tata krama ketimuran.

"Ini menyalahi aturan perundang-undangan yang ada. Yaitu UU tentang pornografi. Sedangkan menurut aturan pemerintah setempat warnet yang terjaring dalam razia warnet kali ini jelas telah melanggar izin gangguan, yang tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Perijinan, tentang Pemberian Izin. Dengan sanksi bisa berupa pencabutan izin usaha," paparnya.

Lebih lanjut Bayu mengatakan razia kali ini dilakukan, setelah instansinya mendapatkan laporan masyarakat dan tokoh agama, adanya penyimpangan penggunaan warnet. "Pemerintah Kota Jogja sangat konsisten dengan pelaporan dari masyarakat," tandasnya.

UMBULHARJO: Tempat berbuat nakal kini di mana-mana. Warnet pun diduga menjadi salah satu tempat asyik melanggar etika dan ketentuan berlaku. Dinas Ketertiban Kota Jogja pun merazianya. Hasilnya, seorang siswa diinterogasi dan enam komputer serta satu server disita jadi bahan bukti kenakalan.

Sejumlah warung jasa internet (warnet) disisir petugas gabungan yang terdiri dari Dinas Ketertiban, Dinas Perizinan, Bagian Hukum, dan Poltabes Yogyakarta, Selasa (24/2) kemarin. Dua kawasan yang banyak warnetnya, Jalan HOS Cokroaminoto dan Jalan Timoho, Jogja disasar tim gabungan.

"Tim terbagi menjadi dua. Satu tim disebarkan di rukuko di Jalan HOS Cokroaminoto. Dan yang lain ke seputaran Jalan Timoho," terang Kasi Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja, Bayu Laksono kepada *Harian Jogja*.

Langkah ini dilakukan, setelah Dinas Ketertiban Kota Jogja melakukan pembinaan terhadap pelajar.

Operasi yang dilakukan, menurut Bayu, menyita dua komputer dan satu server internet di seputaran Jalan Timoho. Kemudian, katanya, petugas juga menyita empat komputer di sejumlah ruko di di HOS Cokroaminoto. "Semua barang bukti kami serahkan ke Poltabes," kata Bayu.

Apakah betul warnet itu terbukti nakal? Bayu pun menjelaskan barang bukti yang

HARIAN JOGJA/TRI H

Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005